

STUDI TENTANG KREATIVITAS GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN ILMU STATIKA DAN TEGANGAN PADA SMK NEGERI JAKARTA

Nurma Lestari, ^{1*}, Amos Neolaka², Nira Nasution³

¹Alumni Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

² Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

³ Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author:

Abstract

NURMA LESTARI. Studies Teacher Creativity In Lessons Activity Ilmu Statika Dan Tegangan Lesson In State SMK Jakarta. Case Study On Teacher State SMK Building Engineering Jakarta. Thesis. Jakarta: Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2011.

This study aims to determine the operational levels Teacher Creativity In lessons activity of ilmu statika dan tegangan lesson in State SMK Jakarta. Place of research in State SMK Jakarta. The research method was descriptive survey. The sample is 5 teacher who teaching ilmu statika dan tegangan lesson in ten class. Teacher creativity in lessons activity data obtained through a questionnaire with Likert scale. Test results showed that 52 items found valid and reliable statement.

The result of the research is teacher creativity in lessons have done quite creative. The conclusion is the higher teacher creativity in lessons activity it will assist students more focus and interest in lessons activity and result achievement as expected.

Pendahuluan

Hasil belajar merupakan suatu yang penting yang harus dicapai oleh siswa, karena hasil belajar merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam sekolah. Hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor instrumental seperti guru.

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari peran aktif guru yang mampu memotivasi dan menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif, dan menyenangkan. Karena itu guru merupakan salah satu faktor eksternal utama sebagai penunjang pencapaian keberhasilan belajar siswa.

Keberhasilan belajar siswa diraih melalui proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang efektif menuntut profesionalisme guru dalam mengajar dengan mengutamakan proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Proses pembelajaran yang kreatif memberi peluang bagi guru dan siswa untuk belajar aktif dan inovatif. Untuk mewujudkan hal ini, guru perlu memiliki kreativitas dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mengarahkan siswa untuk belajar aktif dan mandiri, selain itu guru perlu memberikan pengalaman belajar berupa rangsangan-rangsangan agar seluruh aspek dalam diri siswa dapat berkembang.

Menurut Wijaya (1994) "salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru". Guru harus meningkatkan mutu performansinya dengan mengajar secara profesional. Tanpa peningkatan mutu maka tidak mungkin terjadi peningkatan kualitas pendidikan. Kreativitas guru dalam proses

belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan hasil belajar siswanya. Kreativitas dapat menghilangkan kebosanan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa tidak menjadi malas, aktif dan bersemangat serta dampak positif lainnya yang akhirnya mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa, terlebih lagi jika mata pelajaran yang termasuk dalam kategori sulit.

Guru yang kreatif dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal seperti menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu juga guru mampu memberikan tugas yang bervariasi, sehingga siswa tertarik untuk menyelesaikannya. Kreativitas guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran ilmu statika dan tegangan.

Metodologi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data secara empiris tentang tingkat kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran ilmu statika dan tegangan pada SMK Negeri Jakarta. Tempat Penelitian ini dilakukan di lima SMK Negeri yaitu SMK 35, SMK 58, SMK 26, SMK 4, SMK 56. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional pada Kreativitas Guru dalam kegiatan Pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK N Jakarta pada program kompetensi keahlian Bangunan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 guru ilmu statika dan tegangan di SMK 35, SMK 58, SMK 26, SMK 4, SMK 56 Jakarta pada kompetensi keahlian Bangunan

tingkat X tahun ajaran 2010/2011. Teknik pengambilan dengan *random sample*.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi dan Pengolahan Data

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK N jurusan Bangunan yang berada di Jakarta. Guru tersebut adalah guru yang mengajar Ilmu statika dan tegangan pada siswa X .

Skor penilaian Rata-rata berada pada skala 1-5, dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1-< 2 = Perilaku pembelajaran tidak kreatif, kolot, cenderung mempertahankan keamanan, monoton dan kurang menarik

2-< 3 = Perilaku pembelajaran cukup menarik dan kreatif, tapi masih cenderung mempertahankan keamanan, rutinitas dan monoton.

3-< 4 = Perilaku pembelajaran cukup progresif, dinamis dan kreatif.

4 – 5 = Perilaku pembelajaran amat progresif, dinamis dan kreatif. Sumber Iskandar (2010)

Tabel 1. Indikator Kreativitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

| No | Indikator | Skor | Kategori Klasifikasi |
|----|--------------------|------|--|
| 1. | Persiapan Mengajar | 3,7 | Cukup kreatif, cukup progresif dan dinamis |

| No | Indikator | Skor | Kategori Klasifikasi |
|----|-----------------------------|------|---|
| 2. | Pengelolaan Kelas | 2,2 | Cukup kreatif, tapi masih cenderung mempertahankan keamanan, rutinitas dan monoton. |
| 3. | Penggunaan Motode Belajar | 2,6 | Cukup kreatif, tapi masih cenderung mempertahankan keamanan, rutinitas dan monoton. |
| 4. | Penggunaan Media Belajar | 2,8 | Cukup kreatif, tapi masih cenderung mempertahankan keamanan, rutinitas dan monoton. |
| 5. | Pemamfaatan Waktu | 3,7 | Cukup kreatif, cukup progresif dan dinamis |
| 6. | Mengembangkan Alat Evaluasi | 3,5 | Cukup kreatif, cukup progresif dan dinamis |

Hasil Penelitian

Dari data diatas setelah data dikelompokkan sesuai dengan indikator penelitian maka dapat dianalisis kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran

sebagai berikut :

a. Persiapan Mengajar

Indikator ini diperoleh skor (3,7) yang menunjukkan bahwa persiapan mengajar dalam

hal seperti mengkaji kurikulum yang berlaku dalam penggunaan metode, media, pengelolaan kelas dan mengembangkan alat evaluasi sudah terlaksana dengan perilaku pembelajaran cukup progresif, dinamis dan kreatif.

b. Pengelolaan Kelas

Indikator ini diperoleh skor (2,2) yang menunjukkan bahwa Pengelolaan kelas dalam hal seperti merancang bentuk penggunaan ruang kelas untuk setiap pertemuan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penggunaan metode/ teknik pengajaran dan mencari pemecahan permasalahannya sudah terlaksana dengan perilaku pembelajaran cukup menarik dan kreatif, tapi masih cenderung mempertahankan keamanan, rutinitas dan monoton.

c. Penggunaan Metode Belajar

Indikator ini diperoleh skor (2,6) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode belajar dalam hal seperti menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pertemuan, mencari pemecahan masalah dan koreksi terhadap pelaksanaan dan penggunaan metode/teknik pengajaran yang telah diterapkan. Sudah terlaksana dengan perilaku pembelajaran cukup menarik dan kreatif, tapi masih cenderung mempertahankan keamanan, rutinitas dan monoton.

d. Penggunaan Media Belajar

Untuk Indikator ini diperoleh skor (2,8) yang menunjukkan bahwa penggunaan media belajar dalam hal seperti menggunakan media yang bervariasi untuk setiap pertemuan dan melakukan koreksi terhadap efektivitas media belajar sudah terlaksana dengan perilaku pembelajaran cukup menarik dan kreatif, tapi masih cenderung mempertahankan keamanan, rutinitas dan monoton.

e. Pemanfaatan Waktu

Untuk Indikator ini diperoleh skor (3,7) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu dalam hal seperti menyesuaikan waktu pembelajaran yang tersedia dengan tujuan pembelajaran, bahan ajar/materi pelajaran tahunan dan mengoreksi dan membahas tugas yang diberikan kepada siswa sewaktu berhalangan hadir sudah terlaksana dengan perilaku pembelajaran cukup progresif, dinamis dan kreatif .

f. Mengembangkan Alat Evaluasi

Untuk Indikator ini diperoleh skor (3,5) yang menunjukkan bahwa mengembangkan alat evaluasi seperti halnya menentukan jenis/bentuk evaluasi yang akan digunakan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dan mengoreksi dan membahas hasil evaluasi pembelajaran siswa. Sudah terlaksana dengan perilaku pembelajaran cukup progresif, dinamis dan kreatif.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki peneliti menyebabkan penelitian ini memiliki kelemahan-kelemahan. Pertama, masih terdapat butir-butir yang belum mewakili semua aspek materi dalam indikator di setiap variabel. Kedua, pada saat pengisian angket para guru subjek penelitian kemungkinan tidak mengisi angket dengan jujur sehingga mengakibatkan nilai variabel yang diukur menjadi kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Ketiga, kurangnya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sehingga dapat lebih representatif. Keempat terdapatnya penggolongan yang tidak terlalu tepat pada beberapa butir pertanyaan. Kelima, adanya keterbatasan waktu dan biaya

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya berkenaan dengan kreativitas guru dalam

kegiatan pembelajaran ilmu statika dan tegangan didalam menjalankan kreativitasnya, guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tingkat kreativitas yang cukup kreatif dengan sikap yang cukup dinamis dan progresif.

Satiadarma, Monty P. 2003. Mendidik Kecerdasan. Jakarta: Pustaka Populer Obor.

Semiawan, Conny. 2002. Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Pendidikan Usia Dini. Jakarta: Prenhalindo.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Iskandar. 2010. Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: Bestari Buana Murni.

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Cet. 11. Jakarta: Rineka Cipta.

Cece, Wijaya, A Tabrani, dan Rusyani. 1994. Kemampuan Dasar Guru Dalam proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Csikzentmihalyi, Mihaly. 2009 Creativity-Flow and The Psychology of Discovery and Invention. p.28 <http://www.csun.edu/~vcpsy00h/creativity/define.htm> (diakses tanggal 11 Desember 2009).

Vito , Alfred De. 1993. Creative Teaching: a Practical Approach. New York: Harpers Collins College Publiesher.

Frick, Heinz. 1991. Mekanika Teknik 1 Statika dan Kegunaannya. Yogyakarta : Kanisius.

Margono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta : PT Rineks Cipta.

Meriam,J.L. 1987. Statika, Jakarta: Erlangga.

Munandar, Utami. 1992. Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Para Orangtua dan Guru. Jakarta: PT. Grasindo.

Poerwadarminta, W.J.S. 2002. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : 2002